



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
										✓					

Bulan:

1	2	3	4	5	6
✓					
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
✓																								

Pelaku Tipikor ILS

► Tak Ditahan, Karena Menderita Kanker

SAMPAI saat ini penyidik dari Asisten Tindak Pidana Khusus (Aspidsus) Kejaksaan Tinggi Bangka Belitung (Kejati Babel) masih menetapkan tersangka 1 orang dalam dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) instrument landing system (ILS) milik Bandar Udara Depati Amir, Pangkalpinang. Yakni Elfin Fahluzi selaku KPA Dirjen Perhubungan, Kementerian Perhubungan.

Dan, Kasus ini dalam waktu dekat akan segera dilimpahkan ke persidangan dan segera dilakukan penuntutan. Apakah ini di persidangan nanti akan menguak peran aktor lain, seperti sidang-sidang Tipikor sebelumnya, kita tunggu.

Aspidsus Kejati Babel, Patris Yusrian Jaya melalui kasi penyidikan Wilman Ernaldy menyatakan tersangka sudah diperiksa sebagai terdakwa. Namun khusus penahanan sementara urung dilakukan mengingat

■ Ke halaman 7

Pelaku Tipikor (dari halaman 1).....

tersangka dalam kondisi sakit kanker stadium 4. "Tersangka sudah diperiksa sebagai tersangka, tetapi karena dia kena kanker sementara belum bisa ditahan. Ini semua kita pertimbangkan secara kemanusiaan," kata Wilman.

Tersangka juga kata Wilman saat ini terus melakukan pengobatan atas penyakitnya itu. "Kita sudah

meminta surat keterangan-keterangan dokter. Namun kita tidak ada memberikan pengistimewaan melainkan pertimbangan-pertimbangan kemanusiaan saja," ucapnya.

Sementara disinggung apakah bakal ada penetapan tersangka baru lagi? Menurutnya terkait dengan pengembangan penyidikan bukan tidak mungkin

tersangka bisa bertambah. "Sementara pelakunya terdeteksi tunggal, nanti bisa saja berkembang seiring dengan perkembangan penyidikan. Bisa saja tersangka nantinya bernyanyi, maka semakin mempermudah penyidik mengembangkan kasus ini," ujarnya.

Kejati Babel sudah sekitar 4 bulan lalu mendalami penyidikan proyek milik

Kementerian Perhubungan RI senilai Rp 12 Milyar itu. Diantaranya selain Elfin Fahluzi ada juga pejabat pembuat komitmen Yusron dan sekretaris panitia lelang, Yuli Astuti. Proyek ini bersumber dari APBN 2008. Adapun pelaksanaan proyek dilakukan oleh Satker kementerian perhubungan Provinsi Bangka Belitung. (eza)